

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA LANSIA PADA Ny.Y DENGAN
INKONTINENSIA URIN MELALUI PENERAPAN *BLADDER TRAINING*
DI RW I KELURAHAN KOTO PULAI
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG TAHUN 2019**

Peminatan Keperawatan Gerontik



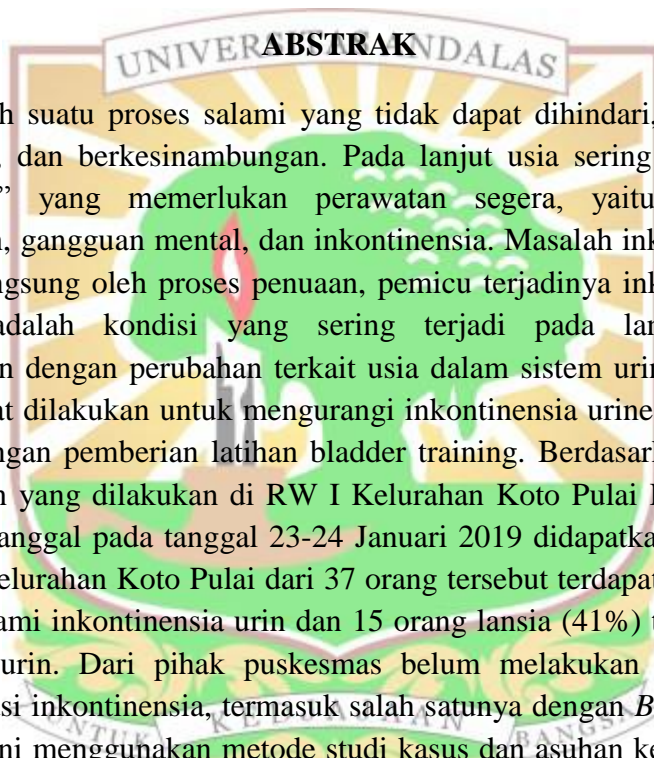
**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
MARET 2019

Nama : Putri Rahmadhani, S.Kep

No Bp. : 1841312041

Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia Pada Ny.Y Dengan Inkontinensia Melalui
Penerapan *Bladder Training* Di RW I Kelurahan Koto Pulai
Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2019



Penuaan adalah suatu proses salami yang tidak dapat dihindari, berjalan secara terus menerus, dan berkesinambungan. Pada lanjut usia sering terjadi masalah “empat besar” yang memerlukan perawatan segera, yaitu : imobilisasi, ketidakstabilan, gangguan mental, dan inkontinensia. Masalah inkontinensia tidak disebabkan langsung oleh proses penuaan, pemicu terjadinya inkontinensia pada lanjut usia adalah kondisi yang sering terjadi pada lanjut usia yang dikombinasikan dengan perubahan terkait usia dalam sistem urinaria. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi inkontinensia urine pada lanjut usia antara lain dengan pemberian latihan bladder training. Berdasarkan hasil survey dan pengkajian yang dilakukan di RW I Kelurahan Koto Pulai Kecamatan Koto Tangah pada tanggal pada tanggal 23-24 Januari 2019 didapatkan bahwa jumlah lansia RW I Kelurahan Koto Pulai dari 37 orang tersebut terdapat 22 orang lansia (59%) mengalami inkontinensia urin dan 15 orang lansia (41%) tidak mengalami inkontinensia urin. Dari pihak puskesmas belum melakukan penatalaksanaan untuk mengatasi inkontinensia, termasuk salah satunya dengan *Bladder Training*. Karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus dan asuhan keperawatan yang dilakukan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Hasil akhir didapat rata-rata interval berkemih lansia sebelum latihan kandung kemih adalah 2,31 jam dengan rata-rata frekuensi berkemih 10 kali, sedangkan rata-rata interval berkemih lansia setelah latihan kandung kemih yaitu 2,67 jam dengan rata-rata frekuensi berkemih 9 kali, terjadinya penambahan pengetahuan klien dan keluarga dan penurunan skor ICIQ-SF dari 11 menjadi 10. Diharapkan dengan ini petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan dengan optimal untuk lansia.

Kata kunci : lansia, inkontinensia urin, bladder training

Daftar pustaka : 30 (2003-2018)

NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
MARCH, 2019

Name :Putri Rahmadhani, S.Kep
No Bp. :1841312041

*Nursing Care for Elderly Families in Ny.Y with Incontinence through the
Application of Bladder Training in RW I, Koto Pulai Village
Koto Tengah District, Padang City 2019*

Abstract

Aging is a salami process that cannot be avoided, runs continuously, and continuously. In the elderly there are often "big four" problems that require immediate treatment, namely: immobilization, instability, mental disorders, and incontinence. Incontinence problems are not caused directly by the aging process, the trigger for the occurrence of elderly incontinence is a condition that often occurs in the elderly combined with age-related changes in the urinary system. One way that can be done to reduce urinary incontinence in the elderly is by providing bladder training. Based on the results of the survey and study conducted in RW I, Koto Pulai Sub-District, Koto Tengah Subdistrict on January 23-24 2019, it was found that the number of elderly RW I in Koto Pulai Sub-District from 37 people was 22 elderly (59%) experiencing urinary incontinence and 15 elderly people (41%) did not experience urinary incontinence. The puskesmas has not yet managed to treat incontinence, including one with bladder training. This scientific work uses case study methods and nursing care which is carried out using the nursing process approach. The final results showed that the average voiding interval of the elderly before bladder training was 2.31 hours with an average urinary frequency of 10 times, whereas the average voiding interval of the elderly after bladder training was 2.67 hours with an average frequency voiding 9.5 times, the increase in client and family knowledge and a decrease in ICIQ-SF scores from 11 to 10. It is hoped that health workers can provide optimal health services and checks for the elderly.

Keywords: elderly, urinary incontinence, bladder training

Bibliography: 30 (2003-2018)